

## Abstrak

Tulisan ilmiah ini mengkaji perilaku ekonomi jamaah Tarekat Sadziliyah di kabupaten Tuban. Penelitian tentang tarekat seringkali hanya berfokus pada masalah ritual, afiliasi politik dan tarekat dikaji sebagai salah satu varian ajaran dalam Islam. Penelitian ini menekankan ajaran tarekat Sadziliyah diterjemahkan oleh penganutnya sebagai spirit dalam membangun jamaah tarekat Sadziliyah. Tarekat Sadziliyah di Kabupaten Tuban mempunyai sebuah karakteristik yang unik. Tidak biasanya sebuah tarekat dipimpin oleh pengusaha, kita ketahui secara tradisional pemimpin tarekat adalah para Kyai. Selain itu dalam tulisan ilmiah ini juga dibahas perilaku ekonomi jamaah. Perilaku ekonomi jamaah menandakan adanya perbedaan ekonomi antara jamaah yang berprofesi sebagai pengusaha, Petani dan Nelayan.

Penelitian ini secara metode menggunakan penelitian kualitatif tipe diskriptif. Metode tersebut adalah menggambarkan seluruh kegiatan jamaah tarekat Sadziliyah dari ritual, memahami ajaran Sadziliyah, dan perilaku ekonomi Jamaah.

Tarekat Sadziliyah di Tuban mempunyai massa yang besar mencapai 5000 jamaah. Massifnya jamaah Tarekat Sadziliyah didukung keterlibatan pengusaha. Pengusaha sebagai pemodal yaitu sebagai pemberi dana bagi kegiatan Tarekat. Kegiatan Tarekat Sadziliyah di Tuban tidak sebagai kegiatan keagamaan saja yang hanya menekankan aspek spiritual semata. Memang kegiatan tarekat diketahui hanya menonjolkan ritual dan aspek mistiknya saja, seringkali juga tarekat diidentikan dengan gerakan agama yang menolak kehidupan dunia atau penolakan secara total kehidupan duniawi. Tapi kalau melihat Tarekat Sadziliyah di Tuban ada penggarapan juga di wilayah ekonomi. Pengusaha yang aktif dalam tarekat Sadziliyah sebagai pemegang modal, melakukan sebuah kegiatan ekonomi yang ditujukan untuk mendanai dan mengadakan pelatihan bisnis dan manajemen yang ditujukan untuk pembekalan pengetahuan anggota tentang bisnis dan pentingnya sebuah kekuatan ekonomi. Kekuatan ekonomi dibangun supaya jamaah tarekat dapat berdikari sendiri. Kegiatan ekonomi yang dilakukan pengusaha adalah dengan menginvestasikan uangnya dengan mendirikan SPBU, AMNU. Investasi tersebut keuntungan digunakan untuk kegiatan tarekat Sadziliyah di Tuban. Tulisan ini juga membahas tentang perilaku ekonomi Jamaah yaitu pengusaha, nelayan, dan petani. Memang secara ekonomi jamaah mempunyai kekuatan yang berbeda, tapi perbedaan dalam ekonomi tidak dipertentangkan disebabkan suksesnya pengusaha juga dianggap suksesnya tarekat, pengusahalah yang mampu mengurus tarekat dengan massa yang banyak.

Dari temuan data di atas diketahui pengusaha mempunyai kekuatan ekonomi yang kuat dan sebagai pemberi dana di setiap kegiatan tarekat, selain itu juga didapatkan pengusaha melakukan terobosan dan diversifikasi ekonomi. Dalam memahami struktur ekonomi jamaah, pengusaha mempunyai kemampuan ekonomi yang progres sedangkan, nelayan, petani mempunyai ekonomi yang statis.

**Kata Kunci : Kegiatan Tarekat Pemegang Modal, Kegiatan Ekonomi, Kekuatan Ekonomi. Investasi.**